DAMPAK INOVASI DAN TEKNOLOGI PEMASARAN DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN TRADISIONAL (STUDI KASUS KERAJINAN PANDAI BESI DI NAGARI SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna melanjutkan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis
Program Studi Magister Ekonomi Syariah

Oleh

ELSA MONICHA

NIM : 30118005

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
1440 H/ 2020 M

DAMPAK INOVASI DAN TEKNOLOGI PEMASARAN DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN TRADISIONAL
(STUDI KASUS KERAJINAN PANDAI BESI DI NAGARI SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM)

Proposal



Oleh :

ELSA MONTICHA
3911830S

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BUKITTINGGI
1440 H / 2020 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul "**Dampak Inovasi dan Teknologi Pemasaran dalam Pengembangan Industri Tradisional (Studi Kasus Kerajinan pandai Besi di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam)** yang ditulis oleh **Elsa Monicha** dengan **NIM 30118005**, telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah Program Studi Magister Ekonomi Syariah (S.) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2020
Pembimbing

Dr. Mawardi, SE,M. Hum
NIP. 19640210[illegible]011005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama/NIM	Elsa Monicha / 30118005
Tempat/Tanggal Lahir	Bukittinggi / 02 Januari 1995
Jurusan	Ekonomi Syariah
Judul Thesis	Dampak Inovasi dan Teknologi Pemasaran Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Tradisional (Studi Kasus Kerajinan Pandai Besi Nagari Sungai Pua Kab. Agam)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Thesis) saya dengan judul di atas adalah benar adi karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan

Demik arlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2020
Yang menyatakan

ELSA MONICHA
NIM: 30118005

ABSTRAK

Dalam era globalisasi terjadi perubahan paradigma lama dalam segala bidang, salah satunya adalah bidang pemasaran. Perkembangan di era globalisasi menuntut suatu usaha harus mampu bersikap dan bertindak cepat dan tepat dalam menghadapi persaingan di lingkungan bisnis yang bergerak sangat dinamis dan penuh dengan ketidakpastian. Demikian juga untuk industri kerajinan tradisonal dimana dapat meningkatkan perekonomian suatu Negara atau daerah sehingga dapat mensejahterakan masyarakatnya. Industri tradisional merupakan kelompok industri yang paling bertahan dalam menghadapi krisis perekonomian Indonesia dan dapat meningkatkan perekonomian suatu Negara serta mensejahterakan hidup masyarakat banyak, namun di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam Industri kerajinan tradisional justru tidak berkembang dengan baik sehingga perannya tidak terlihat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam industri ini terdapat banyak pesaing langsung. Oleh karena itu harus disikapi dengan bijak dengan memperhatikan inovasi serta teknologi yang digunakan. Untuk itu inovasi dan teknologi pemsaran layak dilakukan. Inovasi dan teknologi pemasaran dipilih karena kurangnya inovasi serta teknologi pemasaran yang dilakukan.

Penelitian ini berupaya menjelaskan apa dampak inovasi dan teknologi pemasaran dilihat dari penciptaan value untuk pelanggan, pesaing dan produk pengganti serta akses terhadap sumber-sumber pembiayan dan permodalan yang dapat mempengaruhi inovasi produk dan teknologi pemasaran terhadap pengembangan Industri kerajinan tradisonal. Dan melihat seberapa besar dampak/pengaruh dari inovasi dan teknologi pemasaran dalam pengembangan Industri kerajinan tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak yang terjadi terhadap industri kerajinan tradisonal serta memberikan kontribusi untuk meningkatkan pengembangan industri kerajinan tradisonal kerajinan pandai besi di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menemukan pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusu, dimana peneliti menggunakan objek yang diteliti, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak inovasi dan teknologi pemasaran dalam pengembangan industri kerajinan tradisonal yang ada di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam. Jika inovasi dan teknologi pemasaran dapat ditingkatkan dengan menciptakan value/nilai untuk pelanggan , memahami pesaing dan produk pengganti serta akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dan permodalan. Selanjutnya inovasi dan teknologi pemasaran yang semakin tinggi akan mempengaruhi dan meningkatkan keunggulan dalam pengembangan industri kerajinan tradisional.

Kata Kunci : *Inovasi, Teknologi, Pengembangan Industri*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya tanpa batas kepada penulis, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT yaitu Al-Quran dan Hadits. Sehingga penulis dapat menyelesaikanthesis ini yang berjudul "Dampak Inovasi dan Teknologi Pemasaran Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Tradisional (Studi Kasus Kerajinan Pandai Besi Di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam)".

Thesis ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Pascasarjana untuk mencapai gelar Magister Ekonomi Syariah Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Keberhasilan penyusunan Thesis ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga kepada teristimewa Ayahanda **Amrizal** dan Ibunda **Arnetti** yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, serta membina penulis dengan penuh kasih sayang dari sejak kecil hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi Strata 1 di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak **Iiz Izmuddin, MA** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak **Dr. Hesi Eka Puteri, SE. MSi** Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah atas izin dan kesempatan, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan Thesis ini.
3. Bapak **Dr.Miswardi,SH.M.Hum** Pembimbing yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk

memberikan bimbingan, arahan, dan masukan bahkan buah pikiran hingga akhir penulisan ini.

4. Dosen Penguji Munaqasah dan seluruh dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
5. Keluarga Besar Kantor Camat Sungai Pua yang bermurah hati memberi waktu dan support serta doa untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Wali Nagari Sungai Pua yang telah membantu dan memberi kesempatan kepada penulis dalam pengumpulan data terkait dengan penelitian ini.
7. Bapak, mamak, abang dan adik pengrajin pandai besi di Nagari Sungai Pua yang telah bersdia meluangkan waktu kepada penulis dalam pengumpulan data terkait dengan penelitian ini.
8. Adik-adikku, Dzaki Al Faiz, Alya Saniya, Vivi Avarel dan Naufal Al Reihan, atas kasih sayang, doa dan dukungan baik secara moril maupun materil, semoga semua usaha penulis dapat menjadi lecutan semangat tak terhingga agar adik-adik tercinta dapat menggapai hal yang sama bahkan lebih demi kebahagiaan dan kebanggaan orang tua.
9. Keluarga besar Nenek Nasma, Adam Nasar, Om Ngah, Buk Arnita, Ibundaku Ucu Neli, Ayah Hery, dan tante-tante serta pak etek yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, Saudara-saudaraku, Bang Fitra, Bang Hersal, Bang Rahim, Kak Dira, Have, Ronal, Rahmi, Rafi, Ihsan dan adik-adikku semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimaksih atas dukungan, doa, bantuan, semangat dan motivasinya.
10. Sella Astria, Ziahul Qalbi terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada bagaimanapun keadaannya yang senantiasa ada memberikan dukungan, doa, membangkitkan semangat untuk optimis menata masa depan.
11. Meutia Farida, terimakasih sudah menjadi kawan, lawan dalam waktu bersamaan, acungan jari kelingking dan janji untuk menjadi orang yang selalu ada apapun keadaannya.
12. Keluarga Pasca 04 atas kebersamaan, kehebohan, kekompakan, dukungan, semangat dan masukannya Fauziah Nur H, Khumaidi Ahmad, Zulhendri, Feri

Irawan, Fika Reflina. Selain ilmu, gelar, dan pengalaman, kalianlah hal terbaik yang penulis dapatkan semasa kuliah ini.

13. Rahima Amelia, Efriyani, Melisa Ventiwi, Varesky Faisal, Yudi Andrian, yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doanya.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang begitu luar biasa.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih. Semoga mendapatkan ridho dan balasan dari Allah S.W.T dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat. *Aamiin*

Bukittinggi, Agustus 2020

Penulis

Elsa Monicha

NIM.30118005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Batasan Masalah 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Industri Tradisional atau Industri Rumah Tangga 12
2.2 Konsep Pemasaran 15
2.3 Inovasi Produk 20
2.4 Teknologi Pemasaran 26
2.5 Penciptaan Value untuk Pelanggan 29
2.6 Pesaing dan Produk Pengganti 30
2.7 Akses Terhadap sumber-sumber Pembiayaan dan Permodalan 30
2.8 Upaya untuk Mengembangkan Industri Kerajinan Tradisional dalam Prespektif Islam 38
2.9 Penelitan Terdahulu 43
2.10 Model Kerangka Pemikiran 47

BAB III METODELOGI PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 49
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 50
3.3 Jenis dan Sumber Data 50
3.4 Informan Penelitian 52
3.5 Teknik Pengumpulan Data 52
3.6 Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Nagari Sungai Pua 56
4.1.1 Wilayah Geografi 56
4.1.2 Gambaran Umum Demografi 59
4.1.3 Kondisi Ekonomi 62
4.1.4 Kondisi Sosial 63

4.2 Gambaran Umum Tentang Kerajinan Tradisional Pandai Besi di Nagari Sungai Pua 65
4.2.1 Proses Produksi Kerajinan Tradisional Pandai Besi di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam 66

4.3 Analisis Penulis tentang Dampak Inovasi dan Teknologi Pemasaran Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Tradisional (Studi Kasus Industri Kerajinan Pandai Besi di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam
4.3.1 Inovasi Produk 70
4.3.2 Teknologi Pemasaran 71
4.3.3 Penciptaan Value untuk Pelanggan 74
4.3.4 Pesaing dan Produk Pengganti 75
4.3.5 Akses Terhadap Sumber-Sumber Pembiayaan dan Permodalan 76
4.3.6 Upaya Mengatasi Dampak Inovasi dan Teknologi Pemasaran dalam pengembangan Industri Kerajinan Pandai Besi di Sungai Pua 77

BAB V PENUTUP
5.1 .Kesimpulan 79
5.2 Saran 80

KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengrajin Pandai Besi Nagari Sungai Pua.....5
Tabel 1.2 Rata-rata omset perbulan oleh pengrajin dari tahun 2014 – 2018 di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam 5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian 43
Tabel 4.1 Luas Nagari Sungai Pua.....56
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Penyebaran.....59
Tabel 4.3 Jumlah Pendudulk berdasarkan jenis kelamin 60
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk berdasarkan pekerjaan 61
Tabel 4.5 Jumlah pengrajin pandai besi dari tahun 2014-2018 di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Kerangka Pemikiran 48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kerajinan tradisional melambangkan suatu tindakan individu yang berguna untuk menaikkan kuantitas dari objek atau barang dengan cara mencurahkan inovasi teknologi, kelihaian fisik, ataupun sumber daya alam yang ada. Industri adalah motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian di kebanyakan negara maju. Sektor usaha kecil memiliki peran penting, jika dihubungkan bersama total sumber daya manusia yang ada di industri mikro maupu menengah. Dalam menghadapi krisis perekonomian di Indonesia juga memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menggeluti usahanya kelompok industri ini paling bertahan. Daerah Sumatera Barat 80% perekonomian masyarakatnya di dominasi oleh sektor ekonomi yang berskala kecil, baik itu dalam pertanian perdagangan, dan kegiatan industri yang menghasilkan berbagai jenis kerajinan tangan.

Peran hamba Allah selaku khalifah telah ditetapkan Allah dipermukaan bumi demi mengelola dan memaksimalkan fungsi serta kegunaannya, bekerja dan bertebaran di muka bumi demi mencari rezeki telah diperintahkan Allah, sehingga tercapailah suatu maslahah dalam kehidupan terutama perekonomian. Dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10 Allah befirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠

Artinya:''*Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.''*

Selain surah di atas juga diperkuat dalam QS. Al-Mulk: 15 yang berbunyi:

هُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولٗا فَٱمۡشُواْ فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ ١٥

Artinya*:''Dia-lah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

Kewajiban individu selaku khalifah untuk mengoperasikan *resources* yang sudah disiapkan oleh Allah secara tepat dan optimal supaya aman dan adil dapat dikokohkan. Dasar kerja dan bisnis Islam dalam paradigma yang dikembangkan mengarah pada pengertian *thoyib* atau kebaikan yang meliputi materi itu sendiri, cara perolehan dan cara pemanfaatannya.[1] Ada enam hal yang terkait dengan sikap bekerja,yaitu: kerja sama dengan ibadah, jihad sebagai etos kerja,kerja keras, berkompetisi dan tolong menolong, jujur dan profesional, serta mutu terbaik. Jenjang penyaringan dan perimbangan utama berangkat lewat kerja yang gunanya bersifat primer, memiliki manfaat pendukung, dan terakhir memiliki nilai fungsi untuk kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi masyarakat serta memajukan perekonomian negara.

Dalam menjalankan roda bisnisnya perilaku wirausahawan dapat dilihat dari aspek integritasnya, yaitu pribadi, profesi, moral, sosial dan intelektual. Aspek pribadi yang dimaksud yaitu bagaimana kesiapan mental wirausahwan untuk memasuki dunia bisnis. Seorang wirausahwan bekerja keras dan harus menguasai seluk beluk yang ditekuninya disebut dengan aspek profesi. Moral berarti, wirausahawan harus menghormati etika bisnis sebagaimana aspek sosial yang menuntut agar banyak melakukan hubungan atau memperluas jaringan dengan berbagai pihak yang terkait. Sedagkan aspek intelektual yaitu seorang

[1].Faisal Badroen., et al , *Etika Bisnis dalam Islam,* (Jakarta;Kencana,2006), h. 131

wirausahawan harus memiliki kecerdasan yang memadai,menambah ilmu pengetahuan yang terus berkemang, yang berfungsi untuk mengasah kreatifitas, wawasan dan skill. Tugas utamanya yaitu menemukan cara untuk menjadi penengah antara permintaan morsl dan kepentingan strategis. Dengan kata lain fungsinya sebagai jembatan anatara tuntutan moral dan kepentingan perusahaan untuk memperoleh laba agar perusahaan tetap survive (bertahan) dan eksis.

Pola kebiasaan perilaku masyarakat di dalam membeli saat ini turut mempengaruhi kehidupan masyarakat modern yang diidentik dengan pola hidup yang selalu mengikuti trend atau sesuai dengan kemajuan zaman. Pesatnya kemajuan teknologi menyebabkan persaingan semakin ketat. Upaya untuk kelangsungan hidup dan juga memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen seperti harga yang pantas (*reasonable*) harus dilakukan wirausahawan untuk mengahsilkan barang dan jasa yang diinginkan konsumen.[2]

Kemampuan dan keterampilan manajerial yang kurang serta akses yang kurang terhadap informasi teknologi, permodalan dan pasar mempengaruhi kinerja pemasaran. Untuk mencapai kesuksesan terhadap lingkungna bisnis yang selalu berubah dengan cepat adalah inofasi, dimana penerapan dan gagasan yang kreatif berhasil dalam perusahaan.

Sejalan dengan uraian di atas, industri rumah tangga kerajinan pandai besi yang bertempat di Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam dikembangkan oleh masyarakat yang keahliannya dimiliki secara turun temurun. Perkembangan kerajinan pandai besi sesuai dengan karakteristik kawasan serta kondisi sosial budaya dan juga dilihat dari perekrutan pekerja yang

[2] Tina Martini, Analisis Pengaruh Harga, Kualitas produk dan Desain terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Merek Honda Jenis Skutermatic. *Jurnal Penelitian, Vol. 10*, No. 1, Februari 2016, h. 115

memprioritaskan para pekerja laki-laki yang garis keturunannya sebagai pandai besi dan punya kemampuan dibidang pertukangan besi. Kerajinan yang diproduksi oleh pengrajin tersebut seperti pisau, parang, sabit, arit, cangkul, sekop, sendok, dan gong.

Nagari Sungai Pua sudah terkenal sejak dulu di Agam sebagai gudangnya pandai besi, bahkan sudah terkenal sejak dulu, dimana sejak zaman kolonial Belanda usaha kerajinan pandai besi telah ada. Denting besi yang di pukul akan terdengar di sepanjang jalan untuk diolah menjadi berbagai bentuk alat rumah tangga. Orang-orang lebih mengenal istilah *Maapa* dan *Manapo* di Nagari ini, tapi untuk sekarang suara-suara denting itu mulai hilang. Dengan kata lain keberadaan pandai besi di Nagari Sungai Pua semakin melemah. Dulu dimasa jayanya tahun 1977-1985 pengrajin pandai besi Sungai Pua nyaris menguasai pasar di Ranah Minang dan daerah tetangga, dengan produk peralatan rumah tangga dan pertanian. Namun secara perlahan, produk pandai besi Sungai Pua semakin kehilangan pamor.

Industri rumah tangga di Nagari Sungai Pua tersebar di lima Jorong yaitu Jorong Limo Kampuang, Jorong Kapalo Koto, Jorong Tangah Koto, Jorong Limo Suku dan Jorong Galuang. Berikut rincian, jumlah pengrajin pandai besi di Nagari Sungai Pua.

Tabel. 1.1
Jumlah Pengrajin Pandai Besi
Nagari Sungai Pua

No	Jorong	Jumlah Pengrajin Pandai Besi				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Limo Kampuang	13	7	4	2	4
2	Kapalo Koto	17	5	11	9	3
3	Tangah Koto	11	10	9	10	7
4	Limo Suku	231	179	171	162	164
5	Galuang	9	1	3	1	-
	Jumlah	281	202	198	184	178

Sumber: Kanagarian Sungai Pua, Tahun 2014-2018

Dari kelima Jorong tersebut dapat dilihat industri kerajinan ini mengalami pasang surut pada jumlah pengarajin di masing-masing jorong, tetapi jika dilihat dari jumlah keseluruhannya terlihat jelas bahwasanya dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Dari jumlah omset yang didapatkan dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Rata-rata Omset Perbulan oleh Pengrajin
Dari tahun 2014-2018 di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam

No	Tahun	Jumlah Omset
1	2014	12.000.000
2	2015	5.500.000
3	2016	4.000.000
4	2017	3.800.000
5	2018	3.500.000

Sumber: Wawancara dengan pengrajin pandai besi di Nagari Sungai Pua

Fenomena Industri rumah tangga kerajinan pandai besi di Sungai Pua juga memperlihatkan adanya ketidakstabilan income dari para pengrajin yang diakibatkan oleh banyak hal. Dari lima tahun di atas jelas terlihat secara signifikan jumlah omset pendapatan pengrajin pandai besi di Nagari Sungai Pua juga mengalami penurunan. Penyebab turunnya pendapatan usaha diantaranya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seperti biaya promosi, lokasi usaha, persaingan, kurangnya kreativitas dan diferensiasi. Selain itu masalah lainnya seperti masalah pemasaran, kemitraan, sumber daya manusia dan masalah keuangan.[3] Dalam pengembangan industri kerajinan tradisional masalah yang mendasar dalam proses inovasi dan transformasi yaitu masih rendahnya permodalan yang mengimbas pada kesulitan bahan baku, fasilitas perlengkapan produksi yang memiliki dampak pada keterbatasan jumlah, jenis dan variasi produk yang menjadi statis dihasilkan dan tidak mampu bersaing di pasar.

Suara dentingan palu yang sudah sepi dan sunyi ditempa sudah dilansir zaman serta teknologi, yang disebabkan oleh hal-hal yang sangat logis sesuai dengan zamannya, dunia yang berkembang mengharapkan pendistribusian barang agar dapat diedarkan dengan mudah yang akhirnya dapat menyebabkan industri ini menjadi semakin terpinggir.[4] Kondisi seperti di atas menunjukkan bahwa barang-barang atau produk yang dihasilkan Industri kerajinan pandai besi harus berubah seiring dengan selera masyarakat dan musti bisa bersaing dengan produk sejenis dari industri sedang dan besar. Para pengrajin harus mencari alternatif agar bisa menghasilkan produk yang inovatif dan dapat menghasilkan produk baru serta memodifikasi produk supaya memenuhi selera pasar, mencakup komponen

[3] Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2009), h. 57

[4] Armila. Dentingan Palu Tempa Pengarajin Pandai Besi Sungai Puar Mulai Sunyi. *Rang Teknik Journal. Vol. I No.2* Juni 2018, h. 155

desain, produk, dan pemasaran.[5] Pengaruh dari inovasi pemasaran dalam berbagai kerajinan menjadi tumpuan masyarakat untuk masa yang akan datang, teknologi akan semakin berkembang sementara kerajinan tradisioanal masi diperlukan untuk meningkatkan pemasaran dari produk-produk andalan yang harus bisa diubah menjadi model bisnis yang lebih efisien, ditengah perubahan ekonomi digital yang begitu cepat nilai-nilai kreatifitas (penciptaan value) dapat menggiring ke arah pelanggan untuk bersaing. Peluang wacana dalam program meningkatkan pendapatan, dalam beberapa kendala pemerintah saat ini dihadapkan pada pelaku usaha yang masih belum berani untuk menjual produknya menggunakan media teknologi yang berbasis digital, di antaranya kendala Sumber Daya Manusia, tidak adanya pengalaman pelaku usaha untuk memasarkan produk, gaptek alias tidak bisa menggunakan alat elektronik yang berbasis digital, inovasi yang kurang serta -

lemahnya kemampuan dalam proses produksi.[6]

Penelitian ini perlu dilakukan karena kerajinan pandai besi merupakan sektor rumah tangga dimana merupakan aset yang berharga yang patut dijaga, dikembangkan dan dipertahankan. Pandai besi di Sungai Pua merupakan salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat Nagari Sungai Pua. Menurut Naisbitt, dalam jurnal sri hadiati menyatakan semakin besar ekonomi dunia, semakin kuat usaha kecil, sehingga usaha ini akan unggul dalam era perdagangan bebas. [7] pendapat lain dari Dunham jurnal dari Syaifullah Akbar menyatakan

[5] Muhammad Sumarno, Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 12*. No.1 Maret. 2010, h. 2

[6] Khalsiah, Pengaruh Inovasi Pemasaran UMKM Kerajinan Berbasis Digital Di Daerah Aceh, *Proceeding Seminar Nasioanal*, h 427

[7] Sri Hadiati. Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil untuk Meningkatkan Daya Saing Produk di Malang, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.10, No. 2,* September 2008, h 116

bahwa kehadiran industri pandai besi sebagai industri tradisional di perkampungan merupakan industri pendukung pertumbuhan ekonomi dan dengan menciptakan pekerjaan yang luas dengan penghasilan memadai untuk masyarakat sekitarnya.[8]

Jika dilihat peran industri kerajinan tradisonal yang semakin strategis muncul pertanyaan: ‘’ Kenapa masih banyak usaha kerajinan tradisional sulit untuk berkembang?’’. Dari beberapa pengamatan menunjukkan bahwa para pengusaha industri kerajinan tradisional masih mengalami beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi para pengusaha berkaitan dengan sejumlah persyaratan yang susah terpenuhi bagi usaha mikro. Kegagalan dapat juga terjadi karena ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayarkan. Hal ini meyakinkan sementara bahwa perusahaan kecil selalu dibayangi akan kekurangan modal kerja. Kelemahan lain yang dialami yaitu belum diterapkannya manajemen modern, dan juga keterbatasan akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dan permodalan.[9]

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis memandang penting untuk mengadakan penelitian dengan judul **‘Dampak Inovasi Dan Teknologi Pemasaran Dalam Pengembangan Industry Kerajinan Tradisional (Study Kasus Kerajinan Pandai Besi Di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam)’’**

[8] Syaifullah Akbar Muhammad, Pelestarian Budaya Desa dengan Industri Kerajianan.,*eProceeding of Management: Vol.6 No.3* Desember 2019, h. 3

[9] Sri Nastiti Andharini, Pemasaran Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, *Ekonomika-Bisnis Vol. 03 No.2* Bulan Juli Tahun 2012, h 122